



Pengaruh Minat Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 12 Pematang Siantar

Damayanti Mariani Haloho

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Anton Luvi Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Anggun Tiur Ida Sinaga

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: damayantihaloho8@gmail.com

Abstract. *This study aims to obtain knowledge about the influence of learning interests and peers on the learning achievement of grade VIII students at SMP Negeri 12 Pematang Siantar for the 2023/2024 academic year. This type of research is quantitative with an ex-post facto approach with the testing media used is SPSS 22. The total population in this study was 286 people, and the sample used was 170 people. The sample collection technique used is the Proportionate Stratified Random Sampling Technique. The data collection technique used is a questionnaire (questionnaire). The hypothesis data collection technique uses multiple regression analysis and coefficient of determination (R^2).*

The results stated that: 1) There was a positive and significant influence of learning interest on learning achievement, this result was seen in the t test where the t value calculated from learning interest ($5,710$) $>$ the t value of the table ($1,6, 540$) which means that the variable is significant. (2) There is a positive and significant influence of peers on student learning achievement, this result is seen in the t test where and the calculated t value of peers ($3,020$) $>$ t_{table} ($1,6540$) which means that the variable is significant. 3) Learning interests and peers (together affect student achievement this result can be seen in the F test where the calculated F value ($34,117$) $>$ the table F value ($3,0501$). The R Square coefficient of determination test is known to be $0,291$, which means $29,1\%$ of learning interest and peer variables on the learning achievement of grade VIII students of SMP Negeri 12 Pematang Siantar. While $70,9\%$ is the influence of other variables that were not studied in this study.

Keywords: *interest in learning, peers, learning achievement.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh minat belajar dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto* dengan media pengujian yang digunakan adalah SPSS 22. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 286 orang, dan sampel yang digunakan sebanyak 170 orang. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Teknik pengambilan data hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari minat belajar (5,710) > nilai t_{tabel} (1,6540) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana dan nilai t_{hitung} dari teman sebaya (3,020) > t_{tabel} (1,6540) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 3) Minat belajar dan teman sebaya secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (34,117) > nilai F_{tabel} (3,0501). Uji koefisien determinasi R^2 diketahui sebesar 0,291, yang berarti 29,1% variabel minat belajar dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pematang Siantar. Sedangkan 70,9% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Minat Belajar, Teman Sebaya, Prestasi Belajar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan disebut sebagai proses sepanjang hayat yang harus dilakukan untuk mewujudkan pembentukan diri seseorang menjadi manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi. Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia berkualitas dan berprestasi maka siswa harus memiliki hasil belajar yang baik.

Prestasi belajar diartikan sebagai tolak ukur dari keberhasilan belajar siswa setelah pembelajaran dalam waktu yang telah ditentukan. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh siswa. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan nilai pembelajaran yang maksimal. Prestasi belajar menurut Wingkel, dalam Noor Komari Pratiwi (2015:81) adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 12 Pematang Siantar beberapa siswa yang belum mencapai KKM, yaitu kelas VII-2 yang belum mencapai KKM dengan persentase 69% dengan jumlah siswa 22, kelas VII-1 yang

belum mencapai KKM dengan persentase 66% dengan jumlah siswa 21, kelas VII-5 dengan persentase 62,5% dengan jumlah siswa 20, kelas VII-4 dengan persentase 59% dengan jumlah siswa 19, kelas VII-3 yang belum mencapai KKM dengan persentase 37,5% dengan jumlah siswa 12 maka diperlukannya minat belajar dan teman sebaya agar siswa dapat belajar dengan optimal dan dapat mencapai KKM.

Akan tetapi pada saat peneliti melakukan observasi di sekolah SMP NEGERI 12 PEMATANG SIANTAR gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS tidak begitu tinggi, dimana siswa tersebut tidak memiliki rasa percaya diri untuk memberikan tanggapan dari pertanyaan yang di berikan oleh guru, tidak hanya itu saja konsentrasi dan rasa ingin tahu akan sesuatu hal yang di sampaikan oleh guru juga tidak ada. Serta kesulitan dalam belajar dianggap siswa sebagai tantangan yang harus diatasi padahal kesulitan dalam Pelajaran adalah sebuah minat untuk mendorongnya siswa lebih aktif dalam setiap Pembelajaran yang ada, sehingga memperoleh hasil nilai yang baik.

Teman Sebaya yang terlihat pada saat observasi di SMP NEGERI 12 PEMATANG SIANTAR ditemukan bahwa belum terlihat perubahan konsep diri siswa karena mereka masih memandang diri mereka negatif walaupun teman sebayanya sudah memberikan saran dan contoh yang baik. Banyak siswa yang mengakui belum ada arti pentingnya berteman dengan teman yang sangat memiliki konsep diri yang bagus baik itu dalam belajar dan ber-sosialisasi dengan lingkungan sekitar sekolah. . Teman sebaya di SMP Negeri 12 Pematang Siantar dapat dilihat ketika semakin baik (positif) pergaulan anak dengan teman sebayannya maka akan baik pula hasil belajarnya, seperti bisa saling bertukar pendapat atau pikiran. Sebaliknya apabila semakin rendah (negatif) pergaulan siswa dengan teman sebayanya maka akan semakin rendah pula hasil belajar yang di dapatkan, seperti jika seorang anak mengikuti perilaku atau perbuatan yang tidak baik seperti berbicara dengan teman sebangkunya disaat proses pembelajaran berlangsung, merokok di sekolah, bolos dari sekolah dan lain sebagainya.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Menurut Rosyid Moh Zaiful (2019:9) mengartikan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu

dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari keberhasilan para siswa yang meliputi pengetahuan, dan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran yang sudah dipelajarinya selama berada di sekolah. Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa dinyatakan dengan nilai ujian akhir semester.

Fungsi prestasi belajar akan berbeda-beda pada setiap orang, tergantung dengan tujuan yang ditetapkan dan yang diinginkan oleh setiap orang. Jika orang tersebut berprestasi maka mereka akan menunjukkan dirinya dengan melakukan yang terbaik dan bisa diibanggakan kepada orang lain. Prestasi belajar tercapai jika target yang diinginkan dapat diperoleh dengan usaha yang terukur melalui proses belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kecerdasan, minat dan perhatian, bakat, cara belajar serta motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga (Tulus Tu'u, 2004:83).

Jadi keberhasilan siswa mencapai prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, adanya minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik. Suasana lingkungan keluarga yang memberi dorongan untuk anak agar mau maju dan lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin akan mempengaruhi prestasi belajar siswa agar lebih baik.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Indikator prestasi belajar untuk mengukur ketercapaian prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Muhibbin Syah (2017:216) prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah psikologi yang dimaksudkan di sini adalah ranah kognitif (kecerdasan berpikir), ranah afektif (kecerdasan emosi), dan ranah psikomotorik (gerak otot/campuran). Dengan kata lain, indikator keberhasilan prestasi belajar idealnya tidak hanya dilihat dari aspek

kognitif saja, melainkan melibatkan ranah tingkah laku siswa yang menggambarkan perubahan tingkah laku belajarnya. Dalam menilai perubahan tingkah laku siswa yaitu dengan mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai prestasi belajar siswa dalam 3 ranah dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Meilani dan Ricardo (2017:2) Minat belajar ialah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal serta aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah ketertarikan atau rasa suka peserta didik terhadap proses belajar tanpa adanya paksaan, yang dapat dilihat dari keaktifannya pada saat kegiatan belajar mengajar.

Dan untuk menjadi acuan indikator minat belajar siswa dalam penelitian ini yaitu Hidayat, dalam Noor Komari Pratiwi (2015:89) Keinginan, Perasaan Senang, Perhatian, Perasaan Tertarik, Giat Belajar, Mengerjakan Tugas, Menaati Peraturan.

Menurut Safari (2003: 60) ada empat indikator minat belajar, yaitu: 1) Perasaan Senang, Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut. 2) Rasa Tertarik, Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. 3) Perhatian Siswa, Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. 4) Keterlibatan Siswa, Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar meliputi rasa suka dan tertarik terhadap mata pelajaran, giat belajar terhadap mata pelajaran, mengerjakan tugas, partisipasi aktif dalam mengikuti mata pelajaran, dan perhatian yang lebih besar terhadap aktivitas pembelajaran.

Perkembangan sosial anak mulai meningkat ketika anak memasuki usia sekolah, dimana anak sudah memasuki masa belajar, berhubungan dengan teman-temannya, sehingga minat anak untuk berhubungan dengan keluarga sudah mulai berkurang. Pada masa ini proses sosialisasi anak sudah dapat berlangsung lebih efektif, anak sudah mulai dapat bergaul dengan teman-teman di lingkungan sekitar.

Teman sebaya merupakan interaksi pada anak-anak dengan tingkat usia yang sama dan mempunyai tingkat keakraban yang relatif tinggi diantara kelompoknya. Teman sebaya biasanya individu akan mendapatkan dukungan sosial. Dukungan tersebut dapat mengacu pada kesenangan yang dirasakan karena merasa dihargai dan dipedulikan serta mendapatkan bantuan yang akan menimbulkan terjalinnya hubungan yang lebih akrab. Teman sebaya mempunyai peran bagi perkembangan perilaku sosial anak. Teman sebaya memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang di luar anggota keluarga. Indikator lingkungan teman sebaya meliputi interaksi dengan teman sebaya, memberikan dukungan, teman dalam belajar, berbagi dan bertukar pikiran, penyesuaian, serta meningkatkan harga diri

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2022:1) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Sedangkan ditinjau dari paradigmanya penelitian ini termasuk penelitian Kuantitatif.

Sesuai dengan judul proposal penelitian maka yang menjadi lokasi peneliti untuk melaksanakan penelitian yaitu di SMP Negeri 12 Pematang Siantar, Jalan Sibolga No. 25, Karo, Kec. Siantar Selatan, Kota Pematang Siantar.

Menurut Sugiyono (2022:130) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Pematang Siantar yang berjumlah 286 Siswa.

Menurut Sugiyono (2019:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini sampel yang dilakukan yaitu menggunakan rumus slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Maka jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 167 siswa. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini adalah dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk uji analisis berganda dengan syarat data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan $>0,05$. Hasil pengujian grafik q-plot berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal yang menyatakan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan data dinyatakan berdistribusi normal.

Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan bahwa Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas, dan jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Tabel 4.8 menjelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena variabel minat belajar dan teman sebaya memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$ yaitu 0,824, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 yaitu 1,214.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	17.482	6.278		2.784	.006
	MinatBelajar	.689	.121	.411	5.710	.000
	TemanSebaya	.214	.071	.217	3.020	.003

Diketahui nilai constant (a) sebesar 17,482 sedangkan nilai minat belajar (b1) sebesar 0,689 dan nilai teman sebaya (b2) sebesar 0,214, hal ini terlihat dalam tabel 4.9 sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 17,482 + 0,689X_1 + 0,214 X_2 + 17018,987$$

Konstanta sebesar 17,482 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat belajar adalah sebesar 11.414. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar dihitung berdasarkan regresi yang diperoleh yaitu 0,689. Perhitungan regresi menunjukkan adanya pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar yaitu 0,214. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap Y adalah positif.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.482	6.278	2.784	.006
	MinatBelajar	.689	.121	5.710	.000
	TemanSebaya	.214	.071	3.020	.003

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.10 nilai t_{hitung} dari minat belajar (5,710) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1,6540) berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel prestasi belajar. Dengan demikian, secara parsial minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Siswa SMP Negeri 12 Pematang Siantar. Nilai t_{hitung} dari teman sebaya (3.020) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1,6540). Dari hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel prestasi belajar. Dengan demikian, secara parsial teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar Siswa SMP Negeri 12 Pematang Siantar.

Secara parsial variabel minat belajar berpengaruh secara signifikan Hal ini dapat diketahui dari tabel 4.9 dimana nilai minat belajar memiliki nilai paling tinggi yaitu sebesar 5,710 dibandingkan nilai minat belajar sebesar 3,020, artinya variabel minat belajar lebih mempengaruhi prestasi belajar siswa SMP Negeri 12 Pematang Siantar.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6995.652	2	3497.826	34.117	.000 ^b
	Residual	17018.987	166	102.524		
	Total	24014.639	168			

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

b. Predictors: (Constant), TemanSebaya, MinatBelajar

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.11 diperoleh bahwa nilai F_{hitung} (34,117) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (3,0501). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil

penelitian menolak H_0 dan Menerima H_a . Dengan demikian secara serempak minat belajar dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di Smp Negeri 12 Pematang Siantar.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.291	.283	10.125

a. Predictors: (Constant), TemanSebaya, MinatBelajar

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Nilai koefisien determinasi *R Square* pada tabel 4.12 diketahui sebesar 0,291. Yang berarti 29,1% variabel Minat Belajar dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 12 Pematang Siantar. Sedangkan 70,9% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif minat belajar terhadap prestasi belajar hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari minat belajar (5,710) > nilai t_{tabel} (1,6540) yang berarti pada variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif teman sebaya terhadap prestasi belajar hasil ini terlihat pada uji t dimana dan nilai t_{hitung} dari teman sebaya (3,020) > t_{tabel} (1,6540) yang berarti pada variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.
3. Minat belajar dan teman sebaya secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (34,117) > nilai F_{tabel} (3,0501). Uji koefisien determinasi *R Square* diketahui sebesar 0,291, yang berarti 29,1% variabel minat belajar dan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pematang Siantar. Sedangkan 70,9% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Sebagai bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Minat belajar dan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar SMP Negeri 12 Pematang Siantar. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa hendaklah memperhatikan kedua faktor tersebut. Seperti minat belajar siswa perlu diperhatikan dan ditingkatkan, hal ini sangat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi sekolah diharapkan semakin meningkatkan mutu sekolah, mutu pendidikan, serta mutu pembelajaran yakni dengan mengembangkan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan, menambah media yang belum tersedia di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini, seperti mengkaji faktor-faktor lainnya yang belum termasuk dalam penelitian ini, seperti gaya mengajar guru, disiplin belajar, motivasi belajar, lingkungan sekolah, teman sebaya dan lain sebagainya untuk mengetahui faktor apalagi yang mempengaruhi prestasi belajar

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali, Muhammad.(2004). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin, Zainal.(2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Desmita.(2009). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, Iman (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Safari. (2003). Indikator Minat Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, Slamet. 2004. Dinamika Kelompok. Jakarta : Bumi Aksara.
- Santrock, John W. (2011). Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2. (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan*
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Susanto, Ahmad.(2016). *Teori belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Syah, Muhibbin. (2014). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, T. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: grasindo, 82.
- Yusuf. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

JURNAL

- Apriliana, Ayu. Candra. (2016). *Pengaruh Self Efficacy dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Prambon Tahun Pelajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri). <http://etheses.iainkediri.ac.id/2091/>
- Asmara, S. R., Heryati, T., & Patonah, R. (2021). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Swadaya Karangnunggal. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 71-78. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/J-KIP/article/view/4881>
- Budikuncoroningsih, S. (2017). *Pengaruh teman sebaya dan persepsi pola asuh orang tua terhadap agresivitas siswa di sekolah dasar gugus sugarda*. *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)*, 1(2), 85-92. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JSSH/article/view/1704>
- Bukit, A. B. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Tema 5 Di Kelas V SD Negeri 040461 Berastagi Tahun Pelajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI). <http://portaluqb.ac.id:808/767/>

- Desmita. (2014). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya. <https://text-id.123dok.com/document/eqojdlp7z-dampak-positif-dan-negatif-teman-sebaya.html>
- Hidayat, Arum Nur. (2018). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. <https://eprints.uny.ac.id/60615/>
- Hikmah, Nur (2022). Pengaruh Minat Belajar Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 1248-1254. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3470>
- Ricardo dan Meilani (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1(1), 79-92. <https://pdfs.semanticscholar.org/27e2/61b4525ee151fc29c91725f82de419f358da.pdf>
- Menurut Zaiful, Moh Rosyid, (2019: 9) mengartikan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai. <http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/8934/SKRIPSI%20VIRA%20ULIA%20SYAPUTRI.pdf?sequence=1>
- Nuratri, Y. W. (2016). Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Minggir. Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi, 5(2), 132-142. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/3989>
- Permatasari, N. (2019). *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar (Penelitian Survey Terhadap Peserta Didik Kelas X dan XI IPS di SMAN 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi). <http://repository.unsil.ac.id/659/1/1.%20Judul.pdf>
- Pratiwi, Komari. Noor. (2015). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember. <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/320>

- Pratiwi, Komari. Noor. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra, 1(2), 31.<http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/viewFile/320/218>
- Saputra, M. A., & Pustikaningsih, A. (2018). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia, 7(3). <https://eprints.uny.ac.id/52130/>
- Sirait, Erlando. Doni. (2016). *Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).<https://media.neliti.com/media/publications/234901-pengaruh-minat-belajar-terhadap-prestasi-c06f683c.pdf>
- Syah, Muhibbin (2017, hlm. 216) prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah psikologi yang dimaksudkan di sini adalah ranah kognitif (kecerdasan berpikir), ranah afektif (kecerdasan emosi), dan ranah psikomotorik (gerak otot/campuran) <https://serupa.id/prestasi-belajar-pengertian-fungsi-indikator-faktor/>
- Yonitasari, D., & Setiyani, R. (2014). *Pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas Xi Ips Sma Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*. Economic Education Analysis Journal, 3(2), 241-248. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank/article/view/1176>

INTERNET

- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 13 Oktober. 2023 <https://kbbi.web.id/didik>